

**GAMBARAN KADAR ALBUMINURIA PENDERITA HIPERTENSI
TERKONTROL DAN TIDAK TERKONTROL PADA PESERTA
PROLANIS DI KLINIK ASY-SYIFA MEDIKA PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

**ALFI SYAHRINA
NIM: 2110311074**

Pembimbing:

**Dr. dr. Nurhayati, M.Biomed
dr. Rauza Sukma Rita, Ph.D**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF ALBUMINURIA LEVELS IN CONTROLLED AND UNCONTROLLED HYPERTENSION PATIENTS IN PROLANIS PARTICIPANTS AT THE ASY-SYIFA MEDIKA CLINIC IN PADANG

By

**Alfi Syahrina, Nurhayati, Rauza Sukma Rita, Harnavi Harun,
Lili Irawati, Rozi Abdullah**

Hypertension is a cardiovascular disease that often occurs in older adults with an estimated 1.3 billion cases worldwide. Hypertension occurs due to increased blood pressure in chronic conditions that are multifactorial. Hypertension is one of the risk factors for chronic kidney disease that can trigger albuminuria, which is a condition of increased albumin levels in the urine. The existence of Prolanis is expected to improve blood pressure control of hypertensive patients to reduce the risk of ongoing organ complications. This study aims to look at the characteristics of the sample and describe the levels of albuminuria in patients with controlled and uncontrolled hypertension who are registered as Prolanis participants at the Asy-Syifa Medika Clinic Padang.

This study is a descriptive observational study with a cross sectional design. This research was conducted at Asy-Syifa Medika Clinic with a sample of 65 people who met the inclusion criteria with consecutive sampling technique. The data obtained were then processed and displayed in the form of a frequency distribution table.

Based on the results of the research that has been done, the results of the distribution of the most respondents are: age group ≥ 45 years (100%), female gender (69.2%), BMI obesity class I (46.1%), non-smokers (70.8%), duration of hypertension range 5-10 years (55.4%), comorbidities dyslipidemia (40%), moderate treatment compliance (61.6%), controlled hypertension (58.5%), normoalbuminuria (87.7%), duration of hypertension with normoalbuminuria, microalbuminuria, and macroalbuminuria each in the range of 5-10 years (47.7%) (6.2%) (1.5%), controlled hypertension with normoalbuminuria (55.4%), and uncontrolled hypertension with normoalbuminuria (32.3%).

The conclusion of this study was that the most albuminuria levels in patients with controlled and uncontrolled hypertension participating in Prolanis at the Asy-Syifa Medika Clinic Padang were normoalbuminuria.

Keywords: *Hypertension, Albuminuria, Prolanis*

ABSTRAK

GAMBARAN KADAR ALBUMINURIA PENDERITA HIPERTENSI TERKONTROL DAN TIDAK TERKONTROL PADA PESERTA PROLANIS DI KLINIK ASY-SYIFA MEDIKA PADANG

Oleh

Alfi Syahrina, Nurhayati, Rauza Sukma Rita, Harnavi Harun,
Lili Irawati, Rozi Abdullah

Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskular yang sering terjadi pada usia dewasa lanjut dengan jumlah kasus diperkirakan mencapai 1,3 miliar orang di seluruh dunia. Hipertensi terjadi karena peningkatan tekanan darah dalam kondisi kronis yang bersifat multifaktorial. Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko penyakit ginjal kronis yang dapat memicu albuminuria, yaitu kondisi peningkatan kadar albumin dalam urin. Adanya Prolanis diharapkan dapat meningkatkan pengontrolan tekanan darah pasien hipertensi untuk menurunkan risiko komplikasi organ yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat karakteristik sampel dan menggambarkan kadar albuminuria pada penderita hipertensi terkontrol dan tidak terkontrol yang terdaftar sebagai peserta Prolanis di Klinik Asy-Syifa Medika Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Asy-Syifa Medika dengan sampel berjumlah 65 orang yang memenuhi kriteria inklusi dengan teknik pengambilan *consecutive sampling*. Data yang diperoleh kemudian diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil distribusi responden terbanyak yaitu: kelompok usia ≥ 45 tahun (100%), jenis kelamin perempuan (69,2%), IMT obesitas kelas I (46,1%), tidak perokok (70,8%), durasi hipertensi rentang 5-10 tahun (55,4%), penyakit penyerta dislipidemia (40%), kepatuhan pengobatan sedang (61,6%), hipertensi terkontrol (58,5%), normoalbuminuria (87,7%), durasi hipertensi dengan normoalbuminuria, mikroalbuminuria, dan makroalbuminuria masing-masing pada rentang 5-10 tahun (47,7%) (6,2%) (1,5%), hipertensi terkontrol dengan normoalbuminuria (55,4%), dan hipertensi tidak terkontrol dengan normoalbuminuria (32,3%).

Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan kadar albuminuria terbanyak pada penderita hipertensi terkontrol dan tidak terkontrol peserta Prolanis di Klinik Asy-Syifa Medika Padang adalah normoalbuminuria.

Kata Kunci: Hipertensi, Albuminuria, Prolanis